

Language elements

Indonesian Senior External Examination (SEE)

This document provides the language elements for Indonesian SEE. A working knowledge of these elements supports students in developing their understanding of the subject matter.

Learning experiences across the course of study, ideally building on students' prior exposure to the Australian Curriculum for Indonesian in Prep–Year 10, provide opportunities for students to build communicative competence using these language elements. Students are then required to demonstrate their ability to use these language elements effectively.

The following table includes examples to highlight grammatical usage rather than to specify particular vocabulary. This list is not exhaustive. By Unit 4, teachers may introduce additional, more complex language elements relevant to the subject matter and their context and cohort. The ability to create and read text in a range of formats is mandatory subject matter.

Language elements
Adjectives
• simple descriptive, e.g. kurus, bulat, merah, bersih; noun phrase word order — mobil merah • derived from base words using me(...)kan, e.g. menyenangkan • superlatives, e.g. ter- + adjective; yang paling + adjective • comparatives, e.g. se- + adjective; lebih/kurang + adjective + daripada • with qualifiers, e.g. agak, cukup, tidak begitu, kurang, sangat, sekali • two-word phrases, e.g. keras kepala, lemah lembut • describing mood or tone, e.g. gembira, sedih, bingung, bertekad, ramah
Adverbs
• dengan + base word, e.g. dengan cepat • frequency, e.g. selalu, sering, kadang-kadang, jarang, pernah, tidak pernah • reduplication of the base word, e.g. diam-diam • se- + -nya, e.g. setinggi-tingginya, secepat-cepatnya, sesungguhnya, secepatnya
Conditional and temporal phrases
• ketika, e.g. Ketika saya mulai sekolah saya tidak kenal banyak orang. • jika / kalau, e.g. Kalau berkuliah di Melbourne, pasti saya akan dapat teman baru. • seandainya, e.g. Seandainya saya bisa berjalan-jalan di Indonesia selama enam bulan, itu asyik.
Conjunctions
• supaya, bahwa, kecuali, kemudian, lalu, jadi, oleh karena (itu), sementara, sambil, sedangkan, sampai, sehingga, selain itu, walaupun, meskipun, tetapi, baik ... maupun, namun, padahal, serta, tidak hanya ... tetapi juga
Conversational language
• interjections, e.g. asyik, wah, terus, ayo, astaga • emphatic use of -lah, jangan, tolong, e.g. pelan-pelannya, jangan terlalu cepat, tolong diulangi

- exclamations, e.g. aduh, bukan main
- expressions to indicate a pause, e.g. saya pikir dulu, sebentar ya, tunggu sebentar, anuh

Demonstratives

- ini / itu, noun phrase word order, e.g. mobil itu, baju ini
- adjectival phrase word order, e.g. Mobil besar ini, punya saya.

Negating

- tidak, bukan, jangan, belum, dilarang

Nouns

- base-form nouns and noun formation
 - e.g. persahabatan, pengetahuan, pendidikan, perkembangan
 - e.g. makanan, minuman, kerjaan, bantuan
 - e.g. kehangatan, keindahan, keramahan, keuangan, kesatuan, kehidupan, kesehatan
 - e.g. pengusaha, pelajar, pemalu, pemain tenis
- with reduplication, e.g. surat-surat kabar, adat-istiadat (plurality, showing variety), obat-obatan (showing collectivity)
- use of articles with nouns, e.g. -nya, itu, seekor, seorang, sebuah

Pronouns

- first person, e.g. saya, aku, kami, kita
- second person, e.g. kamu, Anda, engkau, kau-, kalian, kamu sekalian, Anda sekalian
- third person, e.g. dia, ia, beliau, mereka
- other terms used in the place of pronouns, e.g. Bapak, Ibu, Adik, Kakak, Saudara

Phonology

- quality of vowel sounds
- the glottal stop, for example in *bapak*, *tidak*; non-aspiration of t, d, b and p
- Indonesian trilled r
- nasalisation of verbal roots, for example, the ny, ng and ngg sounds
- pattern and rhythm, intonation and stress

Prepositions

- antara, bersama, dalam, dari, dekat, dengan, di, ke, kecuali, kepada, lewat, melalui, mengenai, oleh, pada, sampai, sebab, sebagai, sekeliling, sekitar, sepanjang, seperti, tanpa, untuk, atas, bagi, selain
- with locative nouns, e.g. di bawah, ke muka, di sebelah utara

Quantifiers

- cardinal and ordinal numbers
- plurality, e.g. through duplication, use of para, kaum
- singularity, e.g. se-, satu, suatu
- terms of measurement, e.g. meter, liter, gram, rupiah
- collectives, e.g. ketiga penulis, kami berenam, berpuluh-puluh, ratusan
- classifiers, e.g. orang, buah, ekor, piring, helai

- approximation, e.g. berbagai, banyak, sedikit, semua, segala, sekitar
- fractions, e.g. satu setengah hari, seperempat jam
- multiples, e.g. satu kali / sekali, dua kali

Question markers

- siapa, apa, yang mana, mengapa, kenapa, kapan, di mana, ke mana, dari mana, bagaimana, berapa, dengan apa, dengan siapa
- particle -kah

Tense markers (range of)

- sudah, belum, telah, pernah, akan, sekarang, sedang
- adverbs of frequency
- pada tahun / pada hari / kemarin
- minggu lalu / minggu depan
- masa lalu / masa depan / masa kini

Time

- expression of duration, e.g. sejak / selama / sementara / yang lalu / sudah lama / sepanjang
- at the start of a sentence, e.g. Kemarin saya ikut lomba renang.
- dates and times, e.g. tanggal 3 Agustus / pada jam lima sore / pada siang hari

Verbs

- base-word verbs and verb-like forms
 - e.g. bersekolah, bertanggung jawab, berencana, belajar, berkuliah
 - e.g. memelihara, melakukan, mengunjungi, menikmati
 - e.g. memperkenalkan, memperbaiki, memperkuat, memperluas
 - e.g. kesiang, kebanjiran, kelihatan, kehilangan
 - e.g. dibangun, dipercaya, diinginkan, dibandingkan dengan
 - e.g. terletak, terjadi, terkejut, tersenyum, terbuat dari
- reduplication, e.g. berlari-lari, surat-menyurat, makan-makan
- with markers and modifiers, e.g. harus, dapat, bisa, boleh, suka, ingin, mau, lagi, kembali
- with accompanying prepositions, e.g. bergantung pada, ingat akan, minta maaf atas, percaya pada
- accurate use of adalah / ada
- active and passive sentences

Other language features

- acronyms and abbreviations, e.g. PUSKESMAS, DEPDIKBUD, ortu, balita, HP
- analysis, e.g. tujuan, audiens, nada, konteks
- colloquial expressions: the following are examples only. Expressions covered should be relevant to the context in which they are used and may change over time, e.g. begini, begitu, itulah, nggak, banget, cewek, cowok, buat, bilang
- compound clauses, e.g. Dia rajin berkuliah, baik waktu dia masih bersekolah maupun setelah dia bekerja

• confirmation, e.g. saya yakin, saya setuju, demikianlah, memang, yang pasti
• connectives, e.g. sehubungan dengan, pertama, kedua, akhirnya, sebaliknya, oleh karena itu, terkait dengan, yaitu
• discussion and debate, e.g. boleh dikatakan, pada umumnya, saya berpikir bahwa, di lain pihak
• idiomatic expressions, e.g. salah satu, jangan-jangan, aduh, bukan main, alangkah indah
• opinion phrases, e.g. menurut pendapat saya, saya berpendapat bahwa, menurut saya
• particle -lah, e.g. Percayalah pada saya; Itulah yang terpenting.
• reference indicators, e.g. yang berikutnya, sebagai berikut, yang tersebut
• referring to previous topic, e.g. berkaitan dengan, sesuai dengan
• restating, e.g. dengan kata lain, artinya, yaitu, khususnya, bahkan
• sentence links, e.g. mudah-mudahan, makanya, sebenarnya, sebetulnya, untunglah
• stating possibility, e.g. mungkin, tidak mungkin, kemungkinan, kemungkinan besar/kecil, pasti, tidak pasti, kalau begitu, bisa jadi
• use of yang as a relative-clause marker and reference indicator (the thing), e.g. Yang harus kita ingat ... ; Yang penting adalah ...



© State of Queensland (QCAA) 2026

Licence: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0> | **Copyright notice:** www.qcaa.qld.edu.au/copyright — lists the full terms and conditions, which specify certain exceptions to the licence. |

Attribution: © State of Queensland (QCAA) 2026 www.qcaa.qld.edu.au/copyright.